



GEREJA PROTESTAN di INDONESIA bagian BARAT (GP I B) MAJELIS SINODE

Jalan Medan Merdeka Timur 10 Jakarta 10110, Telp: (+62-21) 3842895, 3849917 ; Fax.: (+62-21) 3859250
Email : admin@gpib.or.id ; Website : <http://www.gpib.or.id>

PESAN MAJELIS SINODE GPIB DALAM RANGKA HUT KE-67 PELKAT GERAKAN PEMUDA GPIB

Kepada yang kami hormati,
Pelayan Firman Tuhan;
para Diaken dan Penatua;
para orang tua dan jemaat sekalian;
dan kepada yang kami banggakan, segenap Anggota dan Pengurus Gerakan Pemuda.

Salam damai sejahtera!

Segala Puji dan Syukur kita naikkan kepada Tuhan Yesus Kristus Sang Pemuda Agung atas rahmat dan penyertaanNya mempersatukan kita semua dalam damai dan sukacita pada HUT ke-67 Pelkat GP GPIB. Dalam perjalanan menapaki tahun demi tahun, melaksanakan tugas panggilan gereja sebagai **Pemuda Gereja** dengan bersaksi, bersekutu dan melayani dalam persekutuan gereja juga masyarakat bangsa negara patutlah kita bersyukur sebab berbagai pergumulan dan tantangan yang dihadapi dapat kita lalui dalam kasih Tuhan Yesus Kristus.

Ditengah-tengah pelayanan dan kesaksian Gerakan Pemuda GPIB, kami dipertanyakan akan kondisi toleransi antar umat beragama di tanah air tercinta, Indonesia. Kerukunan antar umat beragama di tanah air akhir-akhir ini banyak diwarnai isu-isu sensitif yang mengganggu ketentraman dan kehidupan harmonis umat beragama dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kasus-kasus dan isu-isu negatif seputar SARA, gerakan radikal kekerasan, serta berbagai ujaran kebencian yang mengarah kepada perpecahan bangsa melalui berbadai media, termasuk didalamnya media sosial. Apakah kita sebagai murid-murid Kristus yang menghadirkan damai sejahtera, justru menjadi bagian dalam upaya dan aksi yang menciderai kerukunan antara umat beragama di Indonesia sehingga menimbulkan perpecahan bagi bangsa ini? Bagaimana sikap dan peran kita sebagai pemuda/i masa depan gereja dan bangsa Indonesia di dalam membangun bangsa Indonesia? Konflik, perpecahan, hingga perang saudara yang dipicu oleh perbedaan ajaran kepercayaan di negara-negara tertentu cukuplah menjadi pelajaran bahwa memelihara egoisme dengan menghasut dan menghina kepercayaan umat lain hanya akan berakhir pada perpecahan dan konflik. Oleh karenanya, dengan dasar Pancasila dan nilai-nilai luhur bangsa yaitu kerukunan dan toleransi diantara sesama patut diwujudkan nyata dalam menggapai cita-cita kebangsaan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kerukunan merupakan kebutuhan bersama yang tidak dapat dihindarkan di tengah perbedaan negara Indonesia. Perbedaan yang ada bukan merupakan penghalang untuk hidup rukun dan berdampingan dalam kasih persaudaraan dan persatuan. Kesadaran akan kerukunan hidup harus dapat dibagikan kepada sesama, sehingga keberadaan kita dapat menjadi garam dan terang bagi sekitar kita dimanapun kita berada. Dengan perbedaan dan keragaman yang ada pada bangsa ini justru menjadi penguat di dalam membangun bangsa ini dalam kasih dan penyertaan Tuhan Yesus Kristus. Toleransi adalah suatu sikap saling menghormati dan menghargai antarkelompok atau antarindividu dalam masyarakat atau lingkup lainnya. Sebagai umat Kristen kita telah diajarkan oleh Tuhan Yesus Kristus mengenai hal saling mengasihi sebagaimana firman Tuhan pada Roma 12:10 "*Hendaklah kamu saling mengasihi sebagai saudara dan saling mendahului dalam memberi hormat*", kiranya dapat menjadi pedoman untuk kita GP GPIB untuk menyingkapi dan memahami akan keadaan disekitar dengan sikap patuh pada Firman Tuhan, termasuk di dalamnya menghormati agama, kepercayaan dan ajaran orang lain, membangun terciptanya suasana rukun dalam hidup dan kehidupan bermasyarakat serta berbangsa. Marilah kita bersama-sama saling mengasihi, menghargai perbedaan dan hormat - menghormati di antara sesama. Bersikap adil dan bijaksana di dalam menjaga dan mengelola alam ciptaanNya. Hendaklah kita memaksimalkan energi positif dan potensi dalam diri kita untuk kemajuan dan pembangunan bangsa.

Sebagai Pelkat GP GPIB, mari semakin diperbaharui dan ber hikmat untuk melaksanakan janji kita kepada Tuhan, memikul salib, memahami dan menjadi pelaku Firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari, menjalankan tugas mulia memberitakan Firman Tuhan, dengan aksi dan tindakan nyata.

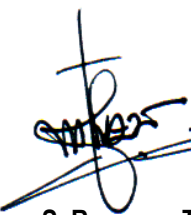
Menapaki tahun Program Kerja dan Anggaran 2017-2018, untuk mewujudkan persekutuan, pelayanan dan kesaksian di lingkup jemaat, kita memasuki langkah strategis di dalam melaksanakan pemilihan para pelayan Tuhan yang akan ambil bagian karya layan sebagai Diaken/ Penatua dan Pengurus-pengurus di unit-unit misioner. Sebagai bagian dari unit misioner, Pelkat GP berperan penting dengan turut serta aktif menjawab panggilan Tuhan untuk melayaniNya sebagai Diaken / Penatua atau menjadi pengurus pada unit misioner. Kesiapan diri pribadi dalam aspek spiritualitas dan keterampilan diri sangatlah penting di dalam menjawab panggilan Tuhan untuk melakukan tugas, panggilan dan pengutusan dimanapun kita berada. Di dalam masa muda, biarlah lewat talenta yang telah Tuhan anugerahkan, kita senantiasa dimampukan untuk menjawab panggilan Tuhan dan memberikan diri kita untuk melayani Dia, serta memberitakan kebenaran firman Tuhan


Pelkat GP GPIB telah menyusun program dalam Persidangan Sinode Tahunan GPIB di Palembang tahun 2017, diantaranya "Aksi Bakti Sosial dan Pemberdayaan (ABSP)" sebagai perwujudan akan karya pelayanan kesaksian GP GPIB di wilayah Pos Pelkes, selain itu "Plural Activity" sebagai perwujudan kegiatan lintas agama dan denominasi, "GP GPIB Sport & Choir" dan rangkaian kegiatan "Ibadah Syukur HUT ke-67 GP GPIB" di Mupel Kepulauan Riau. Kami mengundang rekan-rekan GP GPIB untuk ikut serta mengkaryakan masa muda dalam pelayanan dalam kegiatan lingkup sinodal ataupun di jemaat masing-masing sebagai tindakan nyata dan mewujudkan kasih Kristus di kehidupan masyarakat dan bangsa.

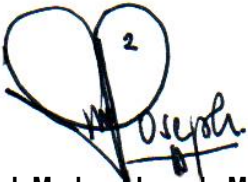
Rekan-rekan muda mari kita tetap menjadi dinamis, terus bergerak dan terus menerus diperbaharui dan rendah hati. Bersama keluarga dan masyarakat mendatangkan damai sejahtera Tuhan ditengah lingkungan dengan masing-masing peran dan tanggung jawab yang sudah dipercayakan.

Dirgahayu Pelayanan Kategorial Gerakan Pemuda GPIB ke-67.

Tuhan Memberkati gerak pelayanan kita bersama!


Pdt. Maureen S. Rumeser-Thomas, M.Th.
Ketua III


MAJELIS SINODE GPIB


Pdt. J. Marlene Joseph, M.Th.
Sekretaris Umum

UNIT MISIONER MAJELIS SINODE GPIB 2015-2020

DEWAN GERAKAN PEMUDA

*Cynthia J. Santoso – Rolando Loupatty – Welma H. Paays – Vivianita Sadimun – Irene A. Inkirwang –
Gerry Sagala – Donda Salakory – Kezia M. Mahulette*